

**PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU BK
SMP N 1 LAMASI**

Hari/tanggal :

A. Identitas Diri

1. Nama :
2. Jabatan :
3. Agama :
4. Alamat :

B. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana kondisi kepercayaan diri siswa kelas VII SMP N 1 Lamasi ?
2. Faktor apa saja yang menjadi penyebab ketidakpercayaan diri pada siswa kelas VII SMP N 1 Lamasi ?
3. Bagaimana sikap anak di lingkungan sekolah baik terhadap teman dan sahabat serta para guru ?
4. Bagaimana pelaksanaan layanan konseling individu di sekolah ini untuk membantu meningkatkan kepercayaan diri?
5. Bagaimana pelaksanaan layanan konseling individu
6. Bagaimana peran layanan konseling individu
7. Adakah perubahan yang terjadi pada siswa setelah mengikuti layanan tersebut ?

**PEDOMAN WAWANCARA DENGAN WALI KELAS
SMP N 1 LAMASI**

Hari/Tanggal :

A. Identitas Diri

1. Nama :
2. Jabatan :
3. Agama :
4. Alamat :

B. Pertanyaan penelitian

1. Bagaimana gambaran kondisi kepercayaan diri siswa kelas VII SMP N 1 Lamasi ?
2. Faktor apa saja yang menyebabkan siswa memiliki kepercayaan diri rendah ?
3. Bagaimana sikap siswa saat mengikuti pelajaran di dalam kelas ?
4. Bagaimana sikap siswa saat bersosialisasi dengan teman-teman maupun guru ?
5. Apakah siswa diberikan kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya saat proses belajar berlangsung ?
6. Apakah siswa merasa antusias mengikuti proses belajar mengajar di sekolah ?
7. Apakah terdapat perubahan pada siswa setelah mengikuti layanan konseling individu ?

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS VII
SMP N 1 LAMASI

Hari/Tanggal :

A. Identitas Diri

1. Nama :
2. TTL :
3. Agama :
4. Alamat :

B. Pertanyaan penelitian

1. Bagaimana sikap kamu saat mengikuti proses belajar mengajar ?
2. Apakah kamu diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapat saat proses belajar mengajar ?
3. Bagaimana sikap kamu saat berinteraksi dengan teman maupun guru di sekolah?
4. Apakah terdapat kondisi fisikmu yang buruk sehingga mengganggu aktivitas kamu ?
5. Apa pekerjaan orangtuamu ?
6. Bagaimana pelaksanaan layanan konseling individu untuk meningkatkan kepercayaan diri pada siswa ?
7. Apakah terdapat perubahan pada dirimu setelah mengikuti layanan konseling individu?

Lampiran 2

Matriks Kepercayaan diri

Matriks Gambaran kepercayaan diri

INFORMAN	MATRIKS GAMBARAN KEPERCAYAAN DIRI
Guru Bk (UH)	“Kepercayaan diri di kelas VII rata-rata sudah cukup baik artinya mereka tidak menunjukkan gejala yang buruk. Hanya memang ada beberapa anak tertentu yang pernah saya konseling terkait kepercayaan diri rendah. Ada sekitar 3 anak. Saya mendapatkan informasi dari guru mata pelajaran, wali kelas serta teman-temannya sehingga saya berikan layanan konseling” (13-22)
Wali kelas 7 H (R)	“Menurut saya gambaran kepercayaan diri siswa kelas VII termasuk cukup baik hanya ada beberapa anak dari sekian banyaknya anak di kelas VII yang menunjukkan gejala kepercayaan diri rendah seperti selalu bergantung ke temannya dan tidak bisa menentukan pilihannya sendiri. Secara keseluruhan sih kepercayaan diri sudah cukup baik” (15-23)
Wali kelas 7I (DL)	“Melihat dari pengamatan saya, kepercayaan diri siswa kelas VII secara keseluruhan tergolong baik. Kebanyakan dari mereka menunjukkan sikap yang baik terhadap teman maupun guru. Meskipun ada beberapa siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah, salah satu contoh sikapnya itu dia jarang sekali berkomunikasi di sekolah, di dalam kelas juga lebih sering diam dan tidak aktif” (15-25)

Matriks Kepercayaan Diri

Matriks Kepercayaan Diri Dalam Belajar

INFORMAN	Matriks Kepercayaan Diri Dalam Belajar
Siswa A (AY)	<p>“Ketika belajar saya lebih suka diam. Saat guru menyuruh saya menjawab pertanyaan di depan saya tidak berani karena merasa malu” (8-11)</p> <p>“Saya merasa malu karena dulu saya sering ditertawakan karena badan saya yang gendut” (13-14)</p> <p>“Malu kak apalagi kalau saya tidak tau jawabannya saya takut nanti ditertawakan” (21-22)</p>
Siswa B (H)	<p>“Saya sangat senang belajar terutama pelajaran SBK karena hobi saya menggambar. Tapi saya tidak suka jika saya disuruh maju kedepan kelas karena saya merasa malu di lihat oleh semua orang yang ada di dalam kelas” (8-14)</p> <p>“Iya kak, saya sering di tanya apakah sudah mengerti atau belum. Terkadang walaupun belum mengerti saya jawab saja sudah mengerti bu. Karena saya merasa malu jika disuruh jelaskan yg belum saya pahami. Nanti ketika pulang kerumah baru saya mencari sendiri apa yang belum saya pahami di google” (18-25)</p>
Siswa C (WTH)	<p>“Saya merasa senang ketika belajar tapi saya sedikit malu dan minder ke teman-teman saya karena saya sendiri yang tidak punya HP di dalam kelas” (9-12)</p> <p>“Iya sering kak, saya malu berbicara karena semua orang melihat kesaya sehingga saya merasa tidak percaya diri” (17-19)</p>
Wali kelas 7I (DL)	<p>“Sikap siswa rata-rata sangat antusias meskipun ada beberapa siswa yang menunjukkan sikap biasa-biasa saja mungkin karena dia tidak menyukai mata pelajaran tertentu atau mungkin karena dia merasa tidak percaya diri” (15-20)</p>
Wali kelas 7H (R)	<p>“Sikap siswa saat mengikuti pelajaran di kelas cukup baik, ketika bel berbunyi mereka bergegas masuk kelas dan duduk tenang siap belajar. Tidak di pungkiri memang dalam proses belajar mengajar mereka cenderung diam dan merasa malu ketika akan berbicara di depan kelas sekedar menjawab pertanyaan yang saya ajukan” (34-42)</p>

Matriks Kepercayaan Diri

Matriks Kepercayaan diri dalam bersosialisasi

INFORMAN	Matriks Kepercayaan diri dalam bersosialisasi
Siswa A (AY)	“Dengan guruku saya sopan. Saat bertemu saya senyumi mereka. Sedangkan teman-temanku saya jarang berbicara. Saya hanya berbicara kalau mereka ajak berbicara terlebih dahulu. Sebenarnya mereka baik hanya saja mungkin karena saya pendiam makanya mereka juga malu untuk mengajak saya berbicara” (25-32)
Siswa B (H)	“Sikap saya baik semua terhadap mereka. Walaupun saya jarang berbicara sama mereka tapi saya tidak pernah ada masalah di kelas maupun disekolah. Kepada guru juga saya bersikap sopan” (28-32)
Siswa C (WTH)	“Saya jarang berkomunikasi dengan teman-temanku. Karena kebanyakan dari mereka suka cerita artis korea di Hpnya sedangkan saya tidak punya HP” (22-24)
Wali kelas 7I (DL)	“Mereka lebih banyak diam dan jarang berinteraksi dengan temannya baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Tetapi jika dilihat secara kasat mata mereka baik dan sopan kepada guru. Mereka juga jarang membuat keributan atau pelanggaran di sekolah” (54-60)
Wali kelas 7H (R)	“Mereka sopan kepada guru. Sering mereka menyapa saya maupun guru lainnya walau hanya sekedar senyum saja. Kalau sikap siswa terhadap temannya juga baik tidak pernah ada masalah yang terjadi di kelas walaupun terdapat semacam suatu kelompok atau yang biasa dikenal dengan istilah genk.” (43-50)

Matriks Kepercayaan Diri

Matriks Faktor Penyebab Kepercayaan Diri rendah

INFORMAN	MATRIKS FAKTOR PENYEBAB KEPERCYAAAN DIRI RENDAH
Guru BK (UH)	<p>“Faktor penyebabnya tergantung dari siswa. Dari hasil konseling, ada yang faktor penyebabnya karena merasa malu karena sering diejek dan ditertawakan , ada juga yang merasa minder dengan dirinya karena ekonomi orangtuanya rendah di banding teman-teman lainnya sehingga ia merasa malu. Terdapat juga siswa yang membentuk semacam geng meeka mencari teman atau kelompok yang sesuai dengan hobi maupun yang sejalan dengan pemikiran mereka. Jadi dari hal itu menyebabkan siwa yang lain yang tidak memiliki ekonomi yang baik dan sosial yang baik akan merasa terkucilkan sehingga memiih sendiri dan akhirnya membangun mainset tidak percaya diri. Ada juga yang faktor penyebabnya karena dasarnya orangnya pendiam artinya dia memiliki sifat introvert. Intinya faktor penyebabnya ada dua yaitu faktor internal dan eksternal” (33-55)</p>
Guru wali kelas 7H (R)	<p>“Terkait faktor penyebabnya lebih dominan ke faktor ekonomi karena kebanyakan teman kelasnya tergolong ekonomi menengah ke atas. Ada juga faktor penyebabnya yaitu faktor sering diejek atau ditertawakan oleh teman-temannya dulu”(26-31)</p>
Guru wali kelas 7I (DL)	<p>“Faktor penyebabnya itu bermacam- macam yah. Ada yang dari luar ada juga yang dari dalam. Kalau dari luar itu misalnya faktor ekonomi, pernah mengalami perlakuan yang jelek misalnya sering di ejek dan ditertawakan, ada juga yang karena kondisi fisiknya menurutnya tidak sempurna sehingga ia merasa malu. Sedangkan faktor luar itu yaitu memiliki sifat yang introvet artinya memang dia dasarnya orangnya pendiam, tidak banyak bicara dan suka menyendiri” (29-42)</p>
Siswa A (AY)	<p>“Badanku gendut kak. Susah lari. Teman-temanku dulu waktu SD juga sering ejek saya. Gendut..gendut”(36-38)</p>

Siswa B (H)	“Saya pernah di bilang kasihan kamu tidak ada teman mainnya di sekolah. Selalu suka menyendiri di dalam kelas”(36-38)
Siswa C (WTH)	“Ayah saya sudah meninggal sejak saya kelas 4 SD. Ibuku hanya buruh tani. Biasa pergi menanam padi jika musim tanam” (34-36) “Iya terkadang saya merasa malu teman-teman saya semua punya Hp sedangkan saya tidak. Tapi karena ibu saya tidak ada uang makanya saya tidakmenyuruh ibuku untuk membeli walaupun biasa saya merasa mider di sekolah” (39-44)

Matriks Layanan Konseling Individu

Matriks Proses Pelaksanaan Layanan Konseling Individu

INFORMAN	MATRIKS PROSES PELAKSANAAN LAYANAN
Guru BK (UH)	<p>“Pelaksanaan layanan konseling individu di SMP N 2 ini dilakukan sesuai dengan tahapan-tahapan yang ada” (78-81)</p> <p>“Peran layanan konseling individu yaitu diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa. Layanan konseling digunakan saat terdapat siswa yang bermasalah sedangkan teknik self instruction yaitu suatu latihan kontrol diri. Artinya pemikiran siswa yang salah seperti saya tidak percaya diri karena saya malu dan takut ditertawakan padahal mereka belum mencoba. Nah disinilah peran self instruction untuk memberikan mereka latihan kontrol diri mengubah pemikiran yang negatif menjadi lebih positif sehingga tercipta perilaku yang sesuai dengan mainsetnya. Yaitu menjadi lebih percaya diri” (85-100)</p>
Siswa A (AY)	<p>“Saya di berikan layanan konseling selama kurang lebih 1 jam saya juga diberikan motivasi dan semangat untuk lebih percaya diri. Selain itu saya juga disuruh untuk mengubah cara saya berfikir karena yang ada difikiranku itu belum tentu benar” (47-52)</p>
Siswa B (H)	<p>“Layanan konseling diadakan dua kali pertemuan. Setiap pertemuan waktunya 1 jam” (56-58)</p>
Siswa C (WTH)	<p>“Waktu itu layanan konseling diadakan selama 1 jam. Saya diberi intruksi dari guru BK untuk memikirkan yang positif-positif saja. Tidak boleh merasa minder dan malu” (48-51)</p>

Matriks Layanan Konseling Individu

Matriks Dampak Layanan Konseling Individu

INFORMAN	MATRIKS DAMPAK LAYANAN KONSELING INDIVIDU
Guru BK (UH)	<p>“Ya tentu perubahan itu ada, tapi tidak terjadi secara cepat karena untuk mengubah sifat itu butuh waktu secara bertahap yah tidak serta merta langsung berubah, tidak seperti perubahan pada mata pelajaran yang sekali dua kali di ajar sudah bisa berubah. Pernah Saya tanyakan ke wali kelasnya responnya juga baik, beliau sampaikan bahwa sudah ada perubahan sedikit demi sedikit. Sekarang mereka sudah lebih percaya diri terutama dalam proses belajar dan bersosialisasi dengan lingkungan” (103-114)</p>
Wali kelas 7H (R)	<p>“Iya ada perubahannya secara perlahan-lahan. Mulai dari cara berinteraksi dengan teman maupun guru. Dan juga sikap dalam proses belajar mengajar sudah agak lebih baik dari sebelumnya. Sudah berani tampil di depan kelas” (61-66)</p>
Wali kelas 7I (DL)	<p>“Perubahan itu pastinya ada yah. Meski tidak seberapa. Karena ini kan kita mau mengubah sikap yang tentunya sangat sulit harus membutuhkan tahap demi tahap. Tapi perubahannya termasuk cukup baik. Siswa yang telah di konseling saya perhatikan di kelas sudah mulai aktif berbicara dengan teman-teman sekitaran tempat duduknya. Ada juga siswa yang sudah berani untuk maju kedepan menjawab pertanyaan meskipun itu jawaban hasil dari bertanya kepada temannya. Tapi saya tetap apresiasi karena sudah berani untuk maju menulis jawabannya di papan tulis”(75-90)</p>
Siswa A (AY)	<p>“Iya ada. Dulu saya malu sekali kak kalau disuruh maju ke depan kelas, malu kalau mereka mngejek saya gendut seperti waktu saya SD dulu. Tapi sekarang saya sudah mulai berani kak karena belum tentu apa yang saya ada di pikiran saya itu enar. Ibu ummi jugabilang kita tidak boleh malu-malu kalau mau berhasil. Semenjak itu saya selalu berfikir untuk tidak malu-malu lagi” (56-64)</p>
Siswa B (H)	<p>“Iya. Sekarang saya lebih merasa nyaman diajak berbicara sama teman kelasku. Saya mulai beani berdiskusi sama</p>

	mereka tentang pelajaran yang belum saya pahami” (61-65)
Siswa C (WTH)	“Iya kak. Sekarang saya sudah tidak peduli lagi mau ada hp atau tidak. Saya sudah tidak merasa minder lagi. Saya mau fokus belajar untuk membahagiakan ibu saya” (55-58)

Lampiran foto



Gambar wawancara dengan siswa



Gambar Wawancara dengan siswa



Gambar wawancara dengan siswa



Gambar wawancara dengan guru BK



Gambar wawancara dengan wali kelas

FEBY

SKRIPSI FEBY docx

Source Overview

23%

1	repositori.nabawati.ac.id	4%
2	repositori.unesa.ac.id	2%
3	repositori.uns.ac.id	2%
4	repositori.unsida.ac.id	1%
5	journal.berita.com	+1%
6	bellyutand.blogspot.com	+1%
7	pengguna.ac.id	+1%
8	diaplaner.ac.id	+1%
9	www.acid.com	+1%
10	acid.com	+1%
11	www.uns.ac.id	+1%
12	www.net.com	+1%
13	id.1234.com	+1%
14	www.ub.ac.id	+1%
15	officers.unmahesa.ac.id	+1%
16	id.acid.com	+1%
17	repositori.uns.ac.id	+1%
18	repositori.uns.ac.id	+1%
19	repositori.uns.ac.id	+1%
20	repositori.uns.ac.id	+1%
21	www.acid.com	+1%



23	#wpiq7anf26.blogspot.com	<1%
24	bagawanibryasa.wordpress.com	<1%
25	ejournal.unikama.ac.id	<1%
26	repository.unsw.edu	<1%
27	diglib.unfa.ac.id	<1%

Excluded search repositories:

- None

Excluded from Similarity Report

- Bibliography
- Quotes
- Small Matches (less than 30 words)

Excluded sources:

- None